

Warga Keluhkan TPS Liar

Tumpukan sampah yang berada di pinggir Jalan Karang Satria, Kampung Cerewed, Kelurahan Duren Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, mulai mengganggu warga sekitar. Warga khawatir lahan yang berada di perbatasan antara Kota Bekasi dan Kabupaten Bekasi itu bakal menjadi tempat pembuangan sampah liar. Tumpukan sampah tersebut berada di pinggir jalan, tepatnya di sebuah lahan kosong yang berada di wilayah tersebut. Jenis sampah yang dibuang pun beragam, mulai dari sampah rumah tangga, sampah plastik, hingga bekas perkakas dan furnitur yang tidak terpakai.

Sampah yang dibuang di sana pun sudah mulai berterbangan dan mengotori jalan.

Mukmin (46 tahun), pemilik warung tegal yang berada di dekat lokasi pembuangan sampah, mengeluhkan, bau sampah yang menyengat jelas mengganggu para pelanggannya.

Kondisi ini, menurut Mukmin, sudah berlangsung selama empat bulan.

“Rata-rata orang yang buang sampah di sini justru orang-orang jauh, kayak dari Bekasi Timur atau gakorang Tambun Utara. Warga sini malah tidak ada yang berani, ” kata Mukmin, Jumat (1/3).

Biasanya, lanjut dia, orang membuang sampah pada malam hari, kisaran pukul 01.00 WIB hingga pukul 05.00 WIB. Orang membuang sampah itu setelah atau sebelum berangkat ke Pasar Baru, Bekasi Timur.

Mereka, yang biasanya menggunakan motor ataupun mobil, melemparkan sampahnya ke lahan kosong itu sembari lewat.

Ia menyayangkan perilaku sebagian warga yang disebutnya lath soal sampah. “Begitu ada satu yang buang sampah, yang lain juga langsung pada buang sampah di sini. Dikiranya jadi tempat pembuangan sampah, padahal bukan, “ katanya.

Tidak hanya Mukmin, Yitno (38), penjual burung yang berada tepat di depan lahan kosong itu mengeluhkan tumpukan sampah tersebut. Dia menyesalkan tindakan petugas terkait yang lamban dalam mengurus sampah.

“Seharusnya diangkut sampah-sampahnya, kemudian lahan itu diberi pagar. Terus diberi patok larangan membuang sampah, “ ujarnya kepada Republika.

Yitno pun menduga, lantaran posisi Kampung Cerewed yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Bekasi, sehingga tidak mendapat perhatian oleh Dinas Kebersihan (Dinsih) Kota Bekasi. Selama ini, tidak ada petugas datang untuk membereskan tumpukan sampah tersebut.